



# Hasil Pemantauan Pilot Program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PKKPM)

The SMERU Research Institute – (BAPPENAS & PRSF)

**Seminar Nasional Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin:  
Berbagi Hasil Penelitian Program Studi Ekonomi Pembangunan UNS dan  
The SMERU Research Institute**

Surakarta, 30 Maret 2016





# I. SEKILAS PKKPM

## LATAR BELAKANG:

- (i) Pelambatan laju penurunan kemiskinan
- (ii) Bappenas menerbitkan MP3KI (3 strategi utama: Perlindungan Sosial, Layanan Dasar, dan Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan/P2B)
- (iii) P2B sebagai Payung program: **PKKPM (Th. 2014)**, KUBE-PKH, Pelatihan tenaga kerja muda, Pengembangan Koperasi, dan Sekaya Maritim.

## TUJUAN:

Peningkatan kapasitas modal masyarakat miskin (sosial, SDM, keuangan) → memiliki sumber penghidupan yang terjamin keberlanjutannya.

## KEGIATAN:

(i) Pendampingan intensif; (ii) Pelatihan vokasional; (iii) Pembiayaan & fasilitasi penempatan kerja [BLM: Rp5 juta/anggota]

## LOKASI:

Jawa Tengah, di 3 kabupaten (Pekalongan, Pemalang, Brebes),  
6 kecamatan, 10 desa





## II. MEKANISME PEMANTAUAN [1]

### **LATAR BELAKANG:**

Program pemberdayaan masyarakat miskin merupakan kegiatan *heavy process* → *real time monitoring* sangat strategis.

### **TUJUAN:**

Memberikan umpan balik tepat waktu → perbaikan/modifikasi program.

### **LOKASI:**

Di seluruh lokasi ujicoba PKKPM.

### **WAKTU:**

September 2014 s.d. Juli 2015 (3 kuartal)

### **TENAGA PEMANTAU LAPANGAN (PL):**

- (i) 3 PL & 1 koordinator PL tinggal penuh waktu di lokasi sampel ( $\pm$  11 bulan);
- (ii) Pelatihan PL: 1 minggu (pembahasan substansi program, instrumen pemantauan, praktek lapangan).





## II. MEKANISME PEMANTAUAN [2]

**METODOLOGI:** Menggunakan pendekatan kualitatif dan partisipatoris

| No | Kegiatan pemantauan                  | Metode pengumpulan data                       | Sampel                   |
|----|--------------------------------------|---|--------------------------|
| 1  | Pemantauan Proses:                   |   |                          |
|    | a. Pelatihan fasilitator             | Observasi langsung & wawancara (retrospektif) | Kegiatan pelatihan       |
|    | b. Kegiatan di tingkat kelompok      |   | 30 kelompok              |
|    | c. Kegiatan di tingkat desa          |   | 10 desa                  |
|    | d. Kegiatan di tingkat kecamatan     |   | 6 kecamatan              |
|    | e. Kegiatan di tingkat kabupaten     |   | 3 kabupaten              |
| 2  | Evaluasi partisipatoris              |   |                          |
|    | a. FGD elit desa                     | FGD   | elit desa                |
|    | b. FGD masyarakat miskin             |   | RTM nonpenerima program  |
|    | c. Penilaian Kinerja                 | Scorecard                                     | 15 kelompok, fasilitator |
| 3  | Studi kasus rumah tangga             | Wawancara                                     | 30 RTM penerima program  |
| 4  | <i>Learning event</i> (pembelajaran) | -   | -                        |

**FREKUENSI PELAPORAN:** mingguan, bulanan, dan tiap 3 bulan.





### III. HASIL PEMANTAUAN [1]

#### TAHAP PERSIAPAN

##### Sosialisasi

- Belum sepenuhnya efektif.

##### Pengadaan Fasilitator

- Kurang (kuantitas dan kualitas).

##### Pelatihan fasilitator

- Belum efektif

##### Verifikasi penerima program

- Proses belum seluruhnya baik
- *Inclusion error* 5%-51%

##### Pemetaan potensi ekonomi wilayah

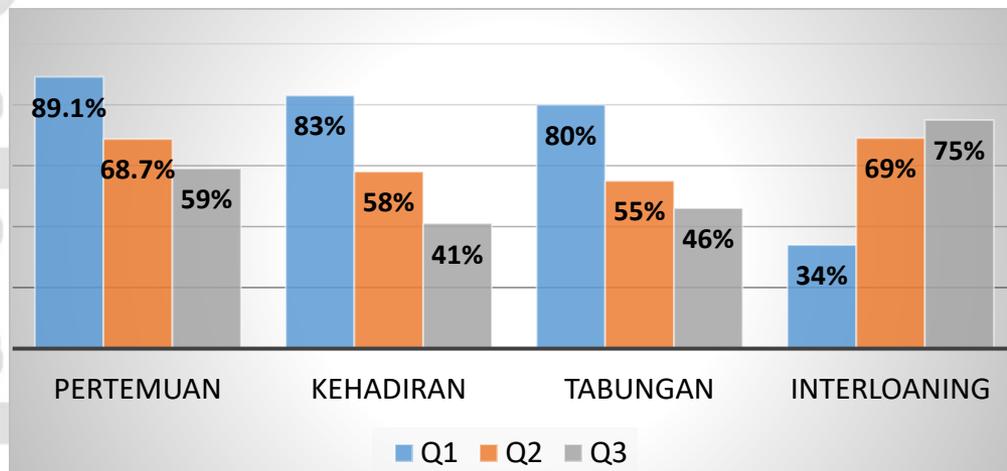
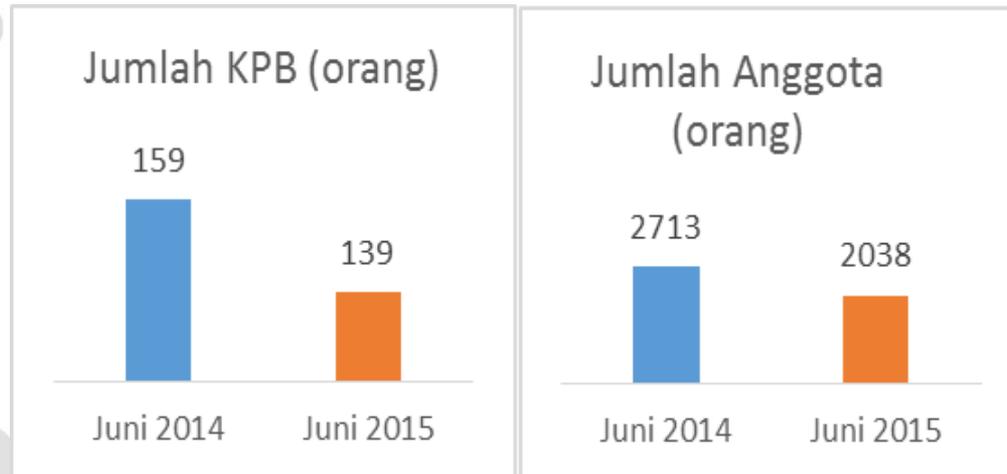
- Tidak terlaksana (kabupaten, kecamatan, desa)





### III. HASIL PEMANTAUAN [2]

#### DINAMIKA KELOMPOK



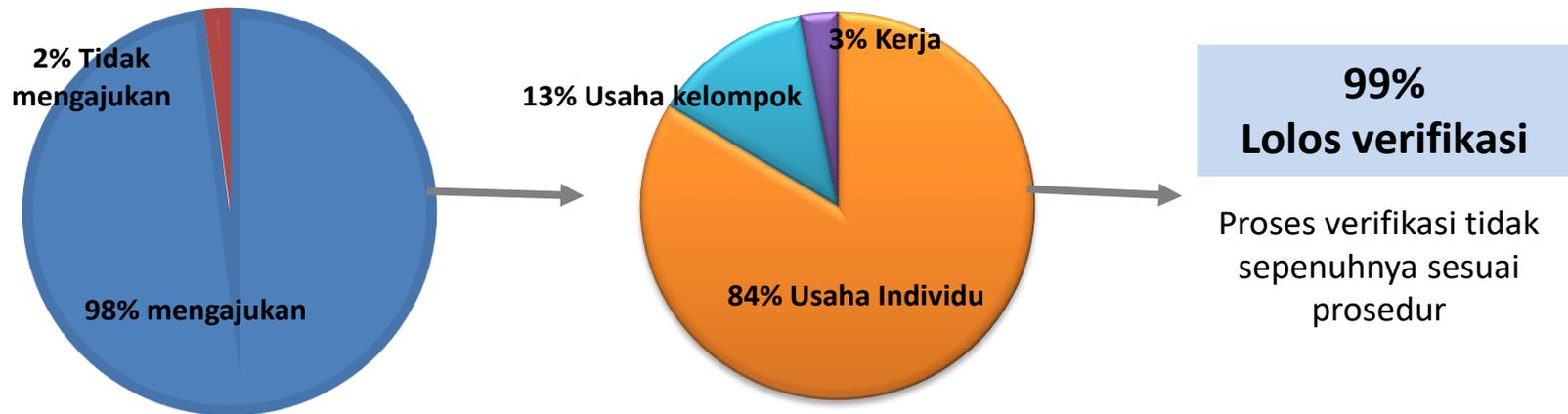
- **Alasan turun (KPB, anggota, pertemuan, kehadiran) :** Bosan, fasilitator kurang aktif & kreatif, terlalu banyak persyaratan, faktor lingkungan.
- **Jumlah tabungan naik 104%:** Rp1,3 juta - Rp2,7 juta/KPB
- **Jumlah dana interloaning naik 262%:** Rp1,1 juta - Rp4 juta/KPB





# III. HASIL PEMANTAUAN [3]

## PENYUSUNAN PROPOSAL USAHA/KERJA



### PELATIHAN KETERAMPILAN:

- *Open menu* 6-27 jenis pelatihan per desa.
- anggota mengikuti pelatihan: 99%.

### PELAKSANAAN USAHA:

- Kesesuaian antara proposal, pelatihan & realisasi usaha: 63%.
- Realisasi dana BLM: 84% dari pengajuan.
- Tidak semua anggota menggunakan BLM untuk membiayai usaha sesuai proposal

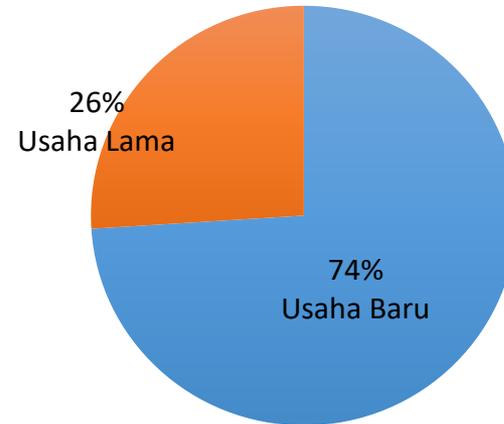
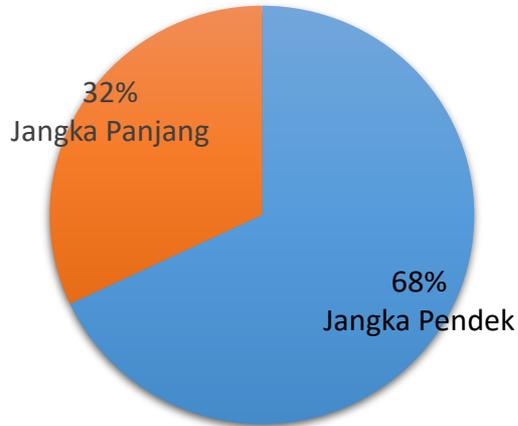




## III. HASIL PEMANTAUAN [4]

### PELAKSANAAN USAHA (2):

- Jenis Usaha:



- Kendala: perluasan pasar (peningkatan kualitas, kemasan produk, kemampuan membangun relasi bisnis, negosiasi-promosi).
- Realisasi penempatan kerja: belum ada.

### INDIKASI PERUBAHAN:

- Perubahan kapasitas modal SDM: percaya diri, ekspektasi, keterampilan, perilaku.
- Perubahan kapasitas modal sosial: kekerabatan, kerja sama, jaringan.
- Perubahan kapasitas modal ekonomi: jenis dan kapasitas sumber pendapatan, kepemilikan tabungan, akses pinjaman.





## IV. KESIMPULAN & REKOMENDASI

- Secara substansial, konsep PKKPM dapat dijalankan meskipun pelaksanaannya belum optimal.
- Rekomendasi:
  1. Meningkatkan kualitas pelatihan fasilitator.
  2. Memperbaiki pola pendampingan.
  3. Proses verifikasi calon peserta program dilakukan lebih selektif
  4. Keanggotaan kelompok: khusus perempuan.
  5. Pendampingan berkelanjutan sangat penting: peningkatan kualitas produk dan perluasan akses pasar, fasilitasi penempatan tenaga kerja
  6. Perlu kebijakan afirmatif dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan dunia usaha untuk mendukung pelaksanaan PKKPM.





## V. KETERBATASAN STUDI

- Sebagian data diperoleh dengan cara wawancara retrospektif
- Observasi pertemuan rutin kelompok 2 kali per kuartal
- Pemantauan program berhenti pada saat kegiatan inti program (wirausaha anggota) mulai dilaksanakan.



# Terima Kasih



[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)

## Tim Peneliti:

Ana R. Tamyis  
Muhamad Syukri  
Ruhmaniyati  
Sulton Mawardi  
Syaikhu Usman



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

